

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) yakni menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau pinjaman. Dalam undang-undang Nomor 10 tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank konvensional yang mendasarkan pada prinsip bunga dan bank syariah yang mendasarkan pada prinsip bagi hasil. Prinsip yang diterapkan dalam perbankan syariah merupakan prinsip hukum Islam yang dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang di keluarkan oleh

lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.¹

Dan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan *bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpun dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *Financial Intermediary*.²

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, Bank syariah adalah

¹ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 01

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 30

lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Antonio dan Perwataatmadja (1997) membedakan antara Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Syariah adalah (1) bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam; (2) bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al Qur'an dan Hadits. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam operasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Dikatakan lebih lanjut, dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil

dan pembiayaan perdagangan Antonio dan Perwataatmadja (1997).³

Dan salah satu Bank Umum Syariah di Indonesia adalah Bank Mega Syariah. Bank ini berawal dari anak usaha Asuransi Tugu yaitu PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 4 Juli 1990. Pada 2001, bank ini diambil alih CT Corp (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo), pada tanggal 25 Juli 2004 di konversi menjadi Bank Syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia disingkat BSMI, lalu resmi beroperasi sebagai bank syariah pada 25 Agustus 2004. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syari'ah. Dalam Bank Mega Syariah terdapat beberapa produk diantaranya pembiayaan *mudharabah*.⁴

Fungsi bank syariah adalah sebagai perantara dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki

³ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan), hlm. 1

⁴ <https://www.cermati.com/institusi/bank-mega-syariah>

dana. Masyarakat yang memiliki dana, akan membutuhkan bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan dananya. Dalam menghimpun dana masyarakat, bank syariah akan membayar biaya bagi hasil atau bonus atas simpanan dana dari masyarakat. Pembayaran bonus dan atau bagi hasil kepada pihak ketiga tergantung pada akad antara pemilik dana (nasabah) dengan pengguna dana (bank syari'ah).⁵

Al-Mudharabah, berasal dari kata *dharb*, artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah *proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha*. Secara teknis *al-mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 43

ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.⁶ Karena kepercayaan merupakan unsur terpenting maka *mudharabah* dalam istilah bahasa Inggris disebut *trust financing*.⁷

Berkaitan dengan kontribusi pendapatan pembiayaan *mudharabah* dalam kaitannya dengan pendapatan laba, maka penelitian ini ditentukan pada Bank Mega Syariah sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan, sebagian besar dari aset produktif yang dimiliki oleh perusahaan adalah berupa investasi yang diberikan kepada nasabah. Secara garis besar investasi syariah yang disalurkan PT. Bank Mega Syariah adalah pembiayaan *mudharabah*.

⁶ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2005), hlm. 102

⁷ Hendrieta Ferieka, *Akuntansi Syariah* (Serang: Media Madani Publishing, 2017), hlm. 43

Laba Bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih merupakan komponen dari laba rugi yang terletak di baris akhir laporan. Dengan demikian laba bersih adalah laba yang dibagikan sebagian dalam bentuk deviden dan sisanya merupakan laba ditahan bagi perusahaan yang bersangkutan.⁸

Perhitungan laba bersih dilakukan dengan membandingkan antara pendapatan dalam suatu periode tertentu dengan biaya-biaya untuk memperoleh pendapatan tersebut. Keberhasilan bank dalam menghimpun dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang akan dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan.⁹ Dalam

⁸ Vera Dina Ira, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Mandiri* (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2011)

⁹ Farida Purwaningsih, *Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah Musyarakah dan Pendapatan Operasional lainnya Terhadap Laba Studi Pada Bank Jatim Syariah 2007-2015*, An-Nisbah, Vol.02, No.02 (April 2016)

praktiknya komponen yang pendapatan yang dilaporkan dalam laba bersih terdiri dua jenis, yaitu:

1. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
2. Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari diluar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.¹⁰

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* yang merupakan bagian dari produk pembiayaan pada PT Bank Mega Syariah dengan laba bersih yang diperoleh bank dan penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank Mega Syariah Periode Tahun 2015-2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

yang berhubungan dengan Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih di Bank Mega Syariah, yaitu:

1. Persaingan yang semakin ketat dalam perbankan syariah maupun bank konvensional dalam menciptakan produk dan mempertahankan nasabah.
2. Laba bersih yang diterapkan di Bank Mega Syariah apakah sesuai dengan prinsip syariah atau tidak.
3. Semakin meningkatnya pendapatan pembiayaan *mudharabah* maka akan semakin besar pula laba bersih yang didapat bank tersebut.
4. Pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap Laba Bersih bank Mega syariah periode tahun 2015-2016.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini akan dibatasi, agar pembahasan lebih terarah dan terfokus pada tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pendapatan pembiayaan hanya dibatasi pada produk pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih yang ada di Bank Mega Syariah.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada tahun 2015-2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang sudah dituliskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih pada Bank Mega Syariah pada periode tahun 2015-2016?
2. Bagaimana pandangan teori perbankan syari'ah mengenai laba bersih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih pada Bank Mega Syariah pada periode tahun 2015-2016.
2. Untuk mengetahui bagaimana pandangan teori perbankan syariah mengenai laba bersih.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan daya guna bagi pihak-pihak yang terkait, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis manfaat dari penelitian ini dapat memperluas wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sistem ekonomi Islam yang diterapkan dalam perbankan syariah pada umum dan khususnya tentang pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* yang berhubungan dengan laba bersih pada Bank Syariah, khususnya Bank Mega Syariah, selain itu juga merupakan sarana pelatihan bagi

penulis untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi antara teori yang diberikan dengan praktik lapangan.

2. Bagi Bank Syariah

Sebagai kontribusi ilmiah untuk mengembangkan ilmu dan wawasan pengetahuan tentang ekonomi Islam khususnya perbankan syariah. Selain itu diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi Bank Mega Syariah dalam meningkatkan pengguna pembiayaan *mudharabah* dan dapat dijadikan informasi guna mengetahui pengaruh pendapatan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih di Bank Mega Syariah periode tahun 2015-2016.

3. Bagi Akademik

Bagi akademik diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta meningkatkan ilmu pengetahuan tentang sistem keuangan syariah, dan memperkaya bahan kajian pustaka bagi peminat studi perbankan syariah juga memberikan masukan pada

mahasiswa/i tentang pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan laba bersih di Bank Mega Syariah.

G. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.¹¹ Dari adanya laporan keuangan tersebut kita bisa mengetahui pendapatan bank, serta keuntungan yang didapat oleh bank syariah, sehingga akan diketahui laba bersih yang didapat oleh bank pada jangka waktu tertentu.

Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu tertentu. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain, seperti laba perlembar saham. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah

¹¹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Sosial Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 21

pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara lain : laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih.¹²

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan.¹³ Pendapatan merupakan keuntungan yang diperoleh bank dari suatu akad yang telah ditetapkan diawal.¹⁴

Dalam aplikasi prinsip *mudharabah* adalah bahwa deposan atau penyimpan bertindak sebagai *shahibul maal* dan bank sebagai *mudharib*. Dana ini digunakan bank untuk melakukan pembiayaan akad jual beli maupun *syirkah*. Jika terjadi kerugian maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi. Rukun *mudharabah*

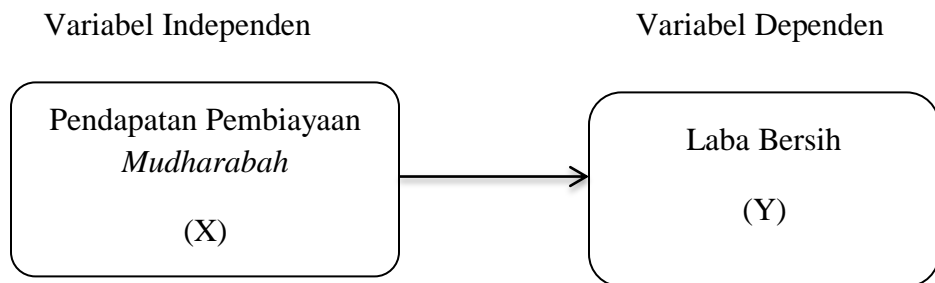
¹² Muhamad Yusuf Hasyim, *Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Murabahah terhadap Laba Bersih di Bank Syariah Mandiri Tbk*, (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten), hlm. 8

¹³ "Pendapatan", Serang, 25 Oktober 2018, <https://id.m.wikipedia.org>

¹⁴ Ahmad Ifham, *Ini Loh bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 51

yaitu ada pemilik dana; ada usaha yang akan dibagihasilkan; ada nisbah; dan ada ijab kabul.¹⁵

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir seperti yang tertera dalam skema berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

H. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶ Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu

¹⁵ Dwi Suwiknyo, *Analisis laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 23

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 02.

hasil penelitian yang diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Metode penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Objek penelitian yang dianalisis di sini adalah Laporan keuangan berupa pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan laba bersih pada Bank Mega Syariah periode tahun 2014-2016.

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁷

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm. 147.

tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁸

Penelitian statistik deskriptif dengan metode kuantitatif merupakan kegiatan menganalisis dan menggambarkan data berupa angka yang nantinya data tersebut dikategorikan menjadi beberapa variabel yang akan dihubungkan melalui uji hipotesis yang telah ditentukan.

I. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat dipahami dan mengarah kepada pembahasan, maka penulis penelitian ini disusun dengan suatu sistem yang diatur sedemikian rupa dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...hlm. 08.

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab kajian teoritis yang memuat Landasan Teori, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang berisi tentang waktu penelitian dan tempat penelitian, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengelolaan data, teknik analisis data, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis, pedoman penulisan skripsi.

BAB IV Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab keempat ini pembahasan hasil penelitian yang berisi bagaimana pengaruh pendapatan tabungan

mudharabah terhadap laba bersih Bank Mega Syariah periode tahun 2014-2016 dan seberapa besar pengaruh pendapatan tabungan *mudharabah* terhadap laba bersih Bank Mega Syariah.

BAB V Penutup

Merupakan bab yang mencakup kesimpulan jawaban dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang sekiranya dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam penelitian.